

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha ternak unggas yang memiliki potensi untuk terus dikembangkan yaitu ayam kampung super karena rasa daging dan telurnya disukai oleh masyarakat. Menurut Udijianto (2016) ayam kampung super merupakan silangan dari ayam petelur dengan ayam kampung jantan, dengan masa panen yang lebih singkat di bandingkan dengan ayam kampung. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usaha ternak ayam kampung super yaitu bibit, pakan dan manajemen. Pakan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam dunia perunggasan karena biaya pakan merupakan biaya tertinggi. Menurut Rasyaf (2008), biaya produksi peternakan *broiler* didominasi oleh biaya pakan yang berkisar 60% - 70% dari seluruh biaya produksi.

Pakan yang diberikan oleh peternak untuk ayam kampung super pada umumnya masih menggunakan pakan komersial dengan harga relatif mahal sehingga biaya yang dikeluarkan cukup tinggi, oleh karena itu perlu adanya pakan alternatif yang digunakan untuk menekan biaya pakan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan lokal yang mudah didapat dan tersedia di sekitar tempat pemeliharaan, salah satu upaya mengurangi biaya pakan yang dikeluarkan selama pemeliharaan, peternak dapat melakukan substitusi pada pakan komersial dengan bahan pakan potensial seperti dedak padi.

Dedak padi merupakan sisa dari penggilingan padi yang dimanfaatkan sebagai sumber energi pada pakan ternak dengan kandungan serat kasar, ketersediaannya di Indonesia cukup melimpah. Masalah utama dalam pemberian pakan dari hasil samping penggilingan padi yaitu dedak padi sebagai pakan ternak adalah rendahnya kandungan protein kasar dan tingginya kandungan serat kasar (Ali, 2005). Cara untuk meningkatkan nilai nutrisi dan pencernaan dedak padi serta aman penggunaannya adalah dengan cara biologis yaitu dengan teknik fermentasi, dengan fermentasi dapat meningkatkan kandungan protein dedak padi, mengurangi serat kasar serta meningkatkan daya cerna dedak padi. Fermentasi

merupakan proses biokimia yang berlangsung dengan melibatkan mikroorganisme yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan pencernaan bahan pakan.

Fermentasi dapat meningkatkan kualitas nutrisi bahan pakan, karena pada proses fermentasi terjadi perubahan kimiawi senyawa-senyawa organik (karbohidrat, lemak, protein, serat kasar dan bahan organik lain) baik dalam keadaan aerob maupun anaerob, melalui kerja enzim yang dihasilkan mikroba. Bahan pakan yang mengandung serat kasar tinggi dapat difermentasi dengan organisme selulolitik yang memiliki kemampuan untuk mencerna komponen penyusun dinding sel berupa selulosa sehingga pakan lebih mudah dicerna oleh ternak. Berdasarkan uraian diatas maka diperlakukan penelitian untuk mengetahui efektifitas substitusi pakan komersial dengan dedak padi fermentasi terhadap peningkatan efisiensi pakan sehingga dapat diterapkan dalam usaha peternakan ayam kampung super.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Sejauhmana pengaruh dedak padi fermentasi menggunakan MOL dari keong mas sebagai substitusi pakan komersial terhadap performa ayam kampung super?
- 1.2.2 Pada level berapa dedak padi fermentasi menggunakan MOL dari keong mas sebagai substitusi pakan komersial terhadap performa ayam kampung super?

## **1.3 Tujuan**

- 1.2.3 Mengetahui pengaruh dedak padi yang difermentasi menggunakan MOL dari keong mas sebagai substitusi pakan komersial terhadap performa ayam kampung super.
- 1.2.4 Mengetahui level dedak padi yang difermentasi menggunakan MOL dari keong mas sebagai substitusi pakan komersial terhadap performa ayam kampung super.

#### **1.4 Manfaat**

- 1.2.5 Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pembuatan pakan alternatif yang menggunakan bahan pakan dedak padi yang difermentasi menggunakan MOL dari keong mas sebagai substitusi pakan komersial.
- 1.2.6 Memberikan informasi kepada peternak tentang pembuatan pakan alternatif ayam kampung super yang menggunakan bahan pakan dedak padi yang difermentasi menggunakan MOL dari keong mas.